



JADI PERTIMBANGAN: Para pemain PSIM Jogja saat menjalani latihan rutin di Stadion Mandala Krida. PSIM sendiri jarang memilih latihan di SSA Bantul.

## PSIM Tak Prioritaskan Rekrutmen Baru

### Pelatih Van Gastel Siapkan Pemain untuk Dipinjamkan

**JOGIA** - Bursa transfer paruh musim BRI Super League 2025/2026 memang baru akan dibuka pada Januari 2026 mendatang. Namun PSIM Jogja tidak menunggu lama untuk menyetujui arah kebijakan. Pelatih PSIM Jean Paul Van Gastel mengungkapkan, ia telah menyiapkan langkah strategis terkait komposisi skuad Laskar Mataram untuk paruh kedua kompetisi.

Salah satu keputusan yang kemungkinan besar akan diambil adalah meminjamkan sejumlah pemain ke klub lain. Van Gastel menyebut rencana itu sudah melalui pembahasan bersama manajemen, termasuk mempertimbangkan opsi-opsi yang paling masuk akal bagi perkembangan tim dan para pemain. "Kita sudah diskusikan hal itu. Kita cari beberapa solusi. Saya pikir kita akan meminjamkan pemain ke klub lain," ujar Van Gastel kemarin (16/11).

Kendati demikian, pelatih asal Belanda itu belum mau membeberkan jumlah pasti pemain yang bakal dilepas sementara, maupun posisi yang menjadi prioritas untuk dipinjamkan.

Menurutnya, situasi tim hingga dua bulan ke depan masih bisa berubah, sehingga keputusan final akan menyesuaikan kebutuhan saat bursa transfer sudah resmi dibuka. "Saya belum tahu untuk itu (berapa pemain yang keluar), karena tergantung pada situasinya nanti," katanya.

Menariknya, meski ada peluang beberapa pemain keluar, Van Gastel tidak secara otomatis membuka pintu masuk bagi pemain baru. Ia secara tersirat menuturkan, dirinya sudah cukup puas dengan kedalaman skuad yang dimiliki saat ini.

Selain itu, manajemen dinilai telah bekerja keras memenuhi kebutuhan tim sejak

pramusim, termasuk merekrut pemain-pemain pilihannya. "Saya pikir membeli pemain baru sulit, karena manajemen sudah melakukan banyak usaha saat membangun skuad di pramusim," ucapnya.

Van Gastel pun mengungkapkan rasa syukurnya setelah dua pemain yang direkomendasikan, Anton Fase dan Donny Warmerdam, berhasil diboyong ke Jogja pada awal musim.

Menurutnya, kedua rekrutan itu sudah menjadi tambahan penting bagi permainan PSIM. "Saya bisa mendatangkan dua pemain, saya bersyukur atas hal itu. Pada dasarnya juga budget untuk pemain kita sudah habis," tambahnya. Dengan kondisi itu, PSIM diperkirakan akan fokus memperbaiki komposisi skuad yang ada ketimbang menambah nama baru. (tza/laz/fj)

### Minim Latihan di SSA karena Jauh

**HINGGA** pekan ke-12 BRI Super League 2025/2026 muncul fenomena menarik terkait rutinitas latihan PSIM Jogja. Tim besutan Jean Paul van Gastel tercatat sangat jarang melakukan *official training* (OT) atau latihan resmi di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, yang menjadi homebase Laskar Mataram pada musim ini. Dari lima laga kandang yang sudah dilalui di SSA, PSIM hanya sekali melakukan sesi OT di SSA, yakni pada H-1 pertandingan perdana kandang. Padahal secara regulasi, klub diperbolehkan melaksanakan latihan resmi di stadion tempat laga digelar.

Mengacu pada Regulasi Kompetisi BRI Super League 2025/2026, Pasal 34 Nomor 2 tentang Lapangan Permainan disebutkan lapangan permainan tidak boleh dipergunakan untuk aktivitas dan kegiatan selain latihan resmi sejak 48 jam sebelum *kick-off* pertandingan. Kecuali terdapat pertandingan BRI Super League lainnya atau kompetisi lain yang diselenggarakan oleh PSSI dan/atau I.League.

Kemudian, Pasal 35 Nomor 1 mengenai latihan resmi atau *official training* di stadion mengatur setiap klub diperbolehkan menggelar OT pada H-1 pertandingan dengan durasi maksimal satu jam, menyesuaikan kondisi lapangan dan cuaca. Klub tamu

mendapat prioritas pemilihan waktu.

Saat dikonfirmasi, Van Gastel mengungkapkan alasan utama memilih tidak berlatih di SSA secara rutin. Menurut

nya, jarak dari Kota Jogja ke Bantul menjadi salah satu pertimbangan yang tidak bisa diabaikan. "Saya tidak ada rencana latihan di SSA, karena jaraknya terlalu jauh," ucapnya sambil berkelakar, kemarin (16/11).

Pelatih asal Belanda itu menambahkan, sejauh ini PSIM sudah memiliki sejumlah opsi lapangan lain yang dinilai sudah cukup memadai untuk kebutuhan latihan harian. "Kami bisa latihan di Mandala Krida atau di YIS. Dua lokasi itu kami rasa juga sudah cukup," lanjutnya.

Meski jarang memanfaatkan SSA untuk latihan resmi, Van Gastel menegaskan dirinya tetap mengapresiasi upaya manajemen PSIM yang serius memperbaiki berbagai aspek di stadion itu. Namun ia menilai, kehadiran tim di SSA cukup dilakukan saat pertandingan.

"Saya tahu bagaimana kondisi stadion di Bantul seperti apa dan saya merasa tidak perlu berlatih di sana setiap saat," ujarnya. Van Gastel juga mengungkapkan pada masa pramusim, PSIM telah beberapa kali menggunakan SSA untuk uji coba maupun sesi latihan. (tza/laz/fj)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005